

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SEKOLAH DASAR

¹Afisa Isnaini Irvana, ²Sri Suwartini, ³Putri Zudhah Ferryka

¹²³Universitas Widya Dharma, Klaten, Indonesia

Kata kunci:

Project Based Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

Corresponding authors email:

afisairvana20@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas II SD Negeri 3 Palar tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 3 Palar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 83,27 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 71,86. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain Score menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 58,1% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik yang akan menjadi dewasa dan hidup secara mandiri. Pendidikan juga menjadi salah satu usaha yang dilakukan untuk membantu perkembangan kemampuan serta potensi yang dimiliki peserta didik agar memiliki tingkat kecerdasan baik secara intelektual, emosional maupun spiritual (Mokambu, 2021). Pendidikan merupakan suatu proses mendidik manusia menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan negara. Dalam proses mendidik itu tidak mudah, tidak dengan sekejap bisa merasakan hasilnya, karena pendidikan merupakan salah satu investasi jangka panjang yang akan terasa hasilnya ketika manusia terdidik tersebut dapat melaksanakan peran di masa depan untuk kemajuan nusa, bangsa dan negara dalam bidang yang digelutinya (Nela Rofisian, Dkk., 2024). Maka dari itu Pendidikan sangat diperlukan guna mendukung proses belajar agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila berorientasi pada pembentukan karakter, moral dan sikap sebagai warga negara yang baik serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Pelajaran pendidikan Pancasila masih dianggap sebagai Pelajaran yang berfokus pada hafalan yang tidak menarik dan monoton (Febriana et al., 2025). Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila banyak peserta didik kesulitan memahami konsep karena karakter materi

pembelajaran yang abstrak. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi kurang memahami materi secara mendalam yang berdampak pada penurunan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu (Yandi et al., 2023). Hasil belajar adalah pencapaian akhir dari proses pengajaran dan pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Selain mencerminkan pemahaman peserta didik, hasil belajar juga mencerminkan penerapan perilaku dalam kehidupan nyata. Untuk itu dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik melalui pengalaman langsung bukan hanya penyampaian materi secara teoritis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin, 6 Oktober 2025 dengan wali kelas II SD Negeri 3 Palar diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih belum mencapai standar yang diharapkan, yang ditunjukan oleh hanya 45% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari total peserta didik kelas II SD Negeri 3 Palar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas II masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, sehingga penguasaan materi Pendidikan Pancasila belum merata dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Belum optimalnya hasil belajar tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal secara mandiri. Selain itu, peserta didik cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung dan kurang dalam menunjukan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih didominasi dengan metode ceramah, tanya jawab, serta pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode pembelajaran tersebut belum sepenuhnya mampu memfasilitasi karakteristik peserta didik kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran konkret, kontekstual, dan melibatkan pengalaman langsung. Selain itu, materi Pendidikan Pancasila yang bersifat abstrak juga menjadi salah satu penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas terkait dengan materi pelajaran menggunakan sebuah proyek atau kegiatan sebagai model dalam proses belajar mengajar (Fadilasari et al., 2024). Dalam metode pembelajaran berbasis proyek, peserta didik menjadi lebih terlibat secara aktif selama proses belajar. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menilai hasil kerja proyek yang ditampilkan oleh

peserta didik sebagai produk akhir dari pembelajaran. Model ini relevan diaplikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena melalui proyek peserta didik mengimplementasikan konsep abstrak ke dalam kondisi nyata lebih mendalam, melalui kegiatan proyek menghasilkan produk nyata yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis sehingga meningkatkan ketercapaian hasil belajar Pendidikan Pancasila

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri 3 Palar Tahun Pelajaran 2025/2026”

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2019) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan tipe *nonequivalent control grup design* yang merupakan salah satu bentuk desain *quasi eksperimen*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest* Pendidikan Pancasila peserta didik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas II SD Negeri 3 Palar pada tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Penerapan Nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi-eksperimen*. Yang dimana dalam pelaksanaannya terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *direct instruction*.

Untuk mengetahui efektivitas model PJBL terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SD, dilakukan pengukuran melalui pretest dan posttest, diberikan kepada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan penerapan *Project Based Learning* (PJBL) dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil hasil belajar mengacu pada nilai minimum, nilai maksimum, nilai tengah dan sebaran data.

Tabel 1. Tabel Rangkuman Hasil Belajar Peserta didik

	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	22	50	78	61.95	7.041
Post-Test Eksperimen	22	66	100	83.27	8.892
Pre-Test Kontrol	22	40	74	59.59	8.678
Post-Test Kontrol	22	42	90	71.86	10.754
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada perbedaan dari hasil nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen pada nilai *pretest* tertinggi yaitu 78, dan nilai terendah yaitu 50 sedangkan nilai *posttest* tertinggi yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 66. Hasil rata rata kelas eksperimen pada nilai *pretest* 61,95 dan nilai *posttest* 83,27 untuk kelas kontrol nilai pretest tertinggi 74, dan nilai terendah 40 sedangkan nilai posttest tertinggi 90, dan terendah 42. Hasil rata rata kelas kontrol pada nilai *pretest* 59,59 dan nilai *posttest* 71,86. Data tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sebagai syarat untuk melakukan analisis lebih lanjut. Berikut disajikan hasil uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Pretest	.155	22	.184	.959	22	.464
	Kontrol						
	Post Kontrol	.132	22	.200*	.955	22	.393
	Pretest Eksperimen	.179	22	.064	.943	22	.225
	Posttest Eksperimen	.084	22	.200*	.978	22	.891

Berdasarkan tabel di atas diketahui taraf signifikansi nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel *Shapiro-Wilk* memiliki taraf signifikan yaitu pada *pretest* kelas kontrol $0.464 > 0,05$, *posttest* kelas kontrol $0,393 > 0,05$, pretest kelas eksperimen $0,225 > 0,05$, dan posttest kelas eksperimen $0,891 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data antar kelompok memiliki kesamaan sebagai salah satu syarat dalam pengujian hipotesis. Berikut disajikan hasil uji homogenitas:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	.227	1	42	.636
	Based on Median	.249	1	42	.620
	Based on Median and with adjusted df	.249	1	39.258	.621
	Based on trimmed mean	.244	1	42	.624

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari proposal yang homogen atau tidak. Adapun kriteria pengujuannya yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut homogen, tetapi jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi *based on mean* di atas adalah $0,636 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan varians dan *posttest* kelompok eksperimen dan data *posttest* kelompok kontrol adalah homogen. Selanjutnya, dilakukan uji t independent sampel untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sampel t-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.227	.636	3.835	42	.000	11.409	2.975	5.405 17.413
	Equal variances not assumed			3.835	40.568	.000	11.409	2.975	5.399 17.419

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. (2 tailed) *Equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan untuk t_{hitung} sebesar 3.835 dengan tabel dari df 42 adalah 2.018 artinya t_{hitung} sebesar $3.835 > t_{tabel}$ 2.018 yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dari itu dapat dikatakan bahawa terdapat perbedaan dalam penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terdapat hasil belajar peserta, Untuk

mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran dalam penelitian *one group pre-test post-test design* ataupun penelitian ekeprimen dan kontrol menggunakan Uji *N-gain score*, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Score

	Kelas Eksperimen N – Gain Score (%)	Kelas Kontrol N - Gain Score (%)
Rata-rata	58.1092	31.6252
Minimal	28.57	3.33
Maksimal	100.00	61.64

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji N-Gain Score, diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 58,1092 atau 58,1% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, nilai rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 31,6252 atau 31,6% yang berada dalam kategori tidak efektif.

Hasil uji independent t-test dan uji N-Gain Score menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Meskipun tingkat efektivitasnya tergolong kurang optimal, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) tetap memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian tersebut difokuskan pada peserta didik kelas II di SD Negeri 3 Palar pada tahun pelajaran 2025/2026. Dalam proses pengambilan data penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Hal tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 61,95 menjadi 83,27. Sementara itu, pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan, namun tidak sebesar kelas eksperimen, yaitu dari 59,59 menjadi 71,86.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan uji independent t-test. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $3,835 > t_{tabel} 2,018$,

yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, hasil uji N-Gain Score memperkuat temuan tersebut, dimana rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 58,1% termasuk kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 31,6% dengan kategori tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih optimal. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena model *Project Based Learning* (PJBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, bekerja sama dalam kelompok, serta memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Pancasila yang sebelumnya dianggap abstrak. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik juga meningkatkan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar karena menekankan pada keaktifan, pengalaman nyata, dan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* (PJBL) dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas II SD Negeri 3 Palar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan, serta diperkuat dengan hasil uji independent t-test yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain Score menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup efektif, sehingga model *Project Based Learning* (PJBL) dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

REFERENSI

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.V4i4.7249>
- Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkot Al-Farabi. *Bubuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>

- Auzi, C., Saragi, D., & Ndonga, Y. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Radikalisme pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar: The Role of Pancasila Education in Preventing Radicalism Among Elementary School Students. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 721–729. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v4i02.4795>
- Dwiantoro, A., & Basuki, I. (2021). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di Smk. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(01), 81–88. <https://doi.org/10.26740/jpte.v10n01.p81-88>
- Fadilasari, E., Pramudita, O., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila*.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Febriana, F., Kusmiyati, K., & Hartini, R. (2025). Penggunaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas III SDN 18 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 173–178. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3073>
- Handhika, D., & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model ProjectBasedLearningdan ProblemBasedLearnng Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Mokambu, F. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 4 Talaga Jaya*.
- Nela Rofisian, Dkk. (2024). Pelatihan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Etnosains Dalam Kurikulum Merdeka Bagi Guru Di Sdn 3 Karangnom. *Alaina: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/alaina.v1i2.90>
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL e-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
- Rusidik, R. P., Mulyawati, Y., & Nugraha, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. *Didaktik : Jurnal*

-
- Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 941–950.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.679>
- Safinatul Hasanah Harahap, Ela Emayusnita Sirait, Erfriani Sekar Talenta Simangunsong, Fadilla Aura Ramadani, Kristin Dwi Amsari Pasaribu, Daniel Christian Sinaga, & Johannes Bagas Sitorus. (2024). Analisis Sintaks Desain Evaluasi Pembelajaran Sastra Melalui Model Project Based Learning (PjBL) di UPT SMP Negeri 17 Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 52–72.
<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1205>
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76179>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastutik, D., Fajriyah, K., Purnamasari, V., & Raharjo, S. (2023). *Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 0. 7*.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843> *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 52–72.
<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1205>
- Yulianto, A. (2021). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima*. 01(02).
- Yunita Anggraeny, V., Alfiah Sulalatin, S., & Rahmantika Hadi, F. (2023). Pendidikan Pancasila Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Metode Project Based Learning (Pjbl) Dalam Aktivitas Siswa Di Sdn 1 Bedingin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701–5716. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8942>
-